

ABSTRAK

Pembangunan negara pada umumnya dan pembangunan desa pada khususnya, merupakan suatu proses yang sangat kompleks. Proses ini menjadi semakin kompleks karena tujuan pembangunan di negara kita tidak hanya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat saja, tetapi juga pembangun itu harus dapat menimbulkan kemauan dan kemampuan dari masyarakat untuk mandiri.

Di Indonesia dalam rangka usaha pembangunan tersebut pemerintah berusaha mempercepat laju pembanguan, demikian juga lebih menyebarkan dan dalam rangka pemerataan pembangunan serta hasil-hasilnya keseluruh wilayah tanah air. Khusus untuk daerah pedesaan salah satunya disusun program KUD, yaitu suatu program yang dibiayai dari, oleh dan untuk masyarakat desa itu, sehingga masyarakat di pedesaan yang bersangkutan dapat secara langsung berpartisipasi dan menikmati hasil-hasil dari pengembangan usaha KUD itu.

Sebagai inti pembahasan permasalahan dalam skripsi ini adalah sejauh mana partisipasi petani anggota KUD dalam pengembangan KUD dan siapakah yang lebih berpartisipasi dalam pengembangan KUD, baik itu dari segi keanggotaan, perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan, pemeliharaan hasil pengembangan KUD maupun dalam menilai hasil pengembangan KUD, golongan petani kaya atau golongan petani sedang dan miskin.

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tanya jawab terstruktur dan studi dokumenter. Data tersebut dipakai sebagai bahan evaluasi dan kemudian digambarkan dalam bentuk tabel yang diberi score. Penelitian ini mengambil lokasi di KUD Prasojo, kecamatan Temanggung, kabupaten Temanggung, propinsi Jawa Tengah, dengan menggunakan empat desa sampel. Proyek pengembangan KUD yang dijadikan bahan penelitian adalah proyek pengembangan KUD pada periode tahun 1990 - 1991.

Hasil penelitian menunjukkan adanya kecenderungan bahwa golongan petani kaya lebih berpartisipasi dalam pengembangan KUD, tetapi tingkat partisipasi dari golongan ini bervariasi pada setiap segi/tahap operasionalnya.